

**PERAN GURU AKUNTANSI BERKREATIVITAS DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN
UTARA**

Tri Nur Wahyudi¹, Ida Dwi Prasiwi²
e-mail: tri.n.wahyudi@ums.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peran kreativitas guru akuntansi dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Jika terdapat pengaruh, kreativitas guru apa saja yang diterapkan dalam pengajaran (menurut perspektif siswa) dan aktivitas siswa apa saja dalam memotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar (menurut perspektif guru) dengan mengimplementasikan kurikulum 2013. Jenis penelitian ini adalah menggunakan *mixed method* model *concurrent embedded* (campuran tidak berimbang) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif asosiatif (70%) dan kualitatif (30%). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan jumlah 93 siswa. Sampel yang diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Data yang diambil diperoleh melalui kajian dokumen, wawancara dan angket. Teknik analisis: untuk data kuantitatif menggunakan uji analisis regresi linier berganda, uji t dan uji F, sedangkan data kualitatif menggunakan analisis kualitatif deskriptif.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Kreativitas Guru, Motivasi Belajar Siswa, Prestasi Belajar siswa, mixed method.

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 sangat berperan dalam pencapaian prestasi belajar siswa, menurut (Mulyasa: 2014), kurikulum 2013 yang mengusung tema yaitu menghasilkan insan yang produktif, inovatif, dan afektif (berkarakter), yang melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara integrasi". Dengan itu diperlukan perubahan *mindset* guru, terutama dalam proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran, yang harus diorientasikan kepada siswa. Guru sebagai pemilik dan pemberi pengetahuan, dan siswa sebagai penerima pengetahuan, kegiatan ini sering dinamakan pengajaran atau proses belajar mengajar yang sekarang berubah menjadi pembelajaran, sesuai dengan pergeseran paradigma.

Menurut Mulyasa (2014), Guru sebaiknya harus kreatif agar dapat merancang berbagai inovasi pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas siswa. Kreativitas guru sangat di butuhkan untuk memotivasi semangat belajar siswa sehingga siswa memiliki minat untuk belajar. Pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas tersebut menuntut perubahan mindset guru sesuai dengan *political will* pemerintah; perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta dalam tuntutan kehidupan dalam perspektif global. Dalam proses belajar mengajar banyak metode-metode yang digunakan oleh guru, namun dalam penggunaan metode itu kadang tidak menjamin dalam keberhasilan, kreativitas guru sangat berperan untuk memilih metode yang cocok digunakan untuk menyampaikan materi tersebut.

Dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas, guru berfungsi sebagai fasilitator dan memberikan arahan kepada siswa dan guru merupakan seorang pendidik yang profesional dengan tugas mengajar, mendidik, mengarahkan, melatih dan menilai. Oleh karena itu, guru memiliki posisi yang penting, karena dalam proses pembelajaran di tentukan oleh peran seorang guru. Berhasil tidaknya pembelajaran juga tergantung dari siswanya dalam menguasai mata pelajaran dan sifat kemandirian juga harus di miliki oleh para siswa agar siswa mampu berdiri sendiri tanpa tergantung dengan orang lain. Sifat kemandirian tersebut juga terpengaruhi oleh motivasi belajar siswa.

Menurut Donald (dalam Djamarah,2011), “Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam diri siswa yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Menurut Djamarah (2011:148), “Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi merupakan faktor internal yang dimiliki oleh siswa, karena penting dalam menentukan prestasi belajar. Hal tersebut dapat dimengerti karena siswa merupakan subyek utama yang menjadi sasaran dalam proses belajar. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga siswa mau dan ingin melakukan sesuatu. Dalam proses belajar mengajar motivasi juga dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai Adanya motivasi baik yang dimiliki siswa dalam belajar akan menunjukkan prestasi yang baik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah menggunakan *mixed method* model *concurrent embedded* (campuran tidak berimbang) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif asosiatif. Dimana data kuantitatif yang diperoleh berasal dari angket dan dokumentasi yang kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik dan untuk

mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara . Penelitian ini menggunakan desain survey.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan jumlah 93 siswa. Sampel diambil sebanyak 93 siswa dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan anket, dokumentasi, dan wawancara. Variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y) sedangkan variabel bebas kreativitas guru (X1) dan motivasi belajar siswa (X2). Penelitian ini perolehan hasil data kuantitatif menggunakan instrument berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang telah diuji cobakan kepada 30 siswa. Hasil uji coba instrument di analisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian di uji dengan menggunakan uji prasyarat terdiri dari uji linieritas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang kemudiian dilakukan uji hipotesis. Kemudian hasil dari data kualitatif di peroleh dari wawancara dengan teknik analisis data kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a) Secara Kuantitatif

Hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu normalitas untuk mengetahui data dari sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui asumsi normal atau tidak dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai Sig dengan nilai probabilitas $> 0,05\%$ dengan ukuran sampel $N=93$ maka berdistribusi normal. Diketahui dari uji Kolmogrov-Smirnov diperoleh hasil Sig. variable kreativitas guru 0,452 hasil Sig. variable motivasi belajar 0,566 dari hasil Sig. dari variable tersebut artinya semua variabel berdistribusi normal.

Hasil uji prasyarat analisis yang kedua yaitu uji linieritas untuk mengetahui variable bersifat linier atau tidak secara signifikan. Dari hasil analisis diketahui nilai signifikan kreativitas guru 0,616 dan motivasi belajar 0,626 yang mana kedua variabel $> 0,05$, maka kesimpulannya kedua variable bersifat linier.

Hasil uji prasyarat ke tiga yaitu uji multikolinearitas untuk mendeteksi adanya hubungan linier antar variabel independen di dalam regresi berganda. Dari hasil analisis diketahui nilai VIP kreativitas guru 1,579 dan motivasi belajar 1,579 yang mana keduanya < 10 , maka disimpulkan bahwa model tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil uji prasyarat ke empat yaitu uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residul satu pengamat ke pengamat lain. Dari hasil analisis diketahui nilai signifikan kreativitas guru 0,668 dan motivasi belajar 0,894 yang mana kedua variabel $> 0,05$, maka dapat disimpulkan semua variable bebas dari heteroskedastisitas.

Uji selanjutnya adalah uji regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama kreativitas guru dan

motivasi belajar. Hasil analisis ini terlihat pada persamaan $Y = 66,411 + 0,713 X_1 + 0,535X_2$

Model	B	t	Sig.
Konstanta	66,411	5,874	0.000
Kreatifitas Guru	0,713	3,551	0.001
Motivasi Belajar	0.535	2,716	0.008

Dari persamaan $Y = 66,411 + 0,713 X_1 + 0,535X_2$ dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kreativitas guru dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. $Y =$ Konstanta = 66,411 Jika variabel kreativitas guru dan motivasi belajar dianggap konstan, maka variabel prestasi belajar akan meningkat sebesar 66,411. Koefisien $X_1 = 0,713$ Jika variabel kreativitas guru mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara motivasi belajar tetap, maka akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar. Koefisien $X_2 = 0,535$ Jika variabel motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara kreativitas guru tetap, maka akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar.

Setelah dilakukan analisis regresi berganda, hipotesis dapat diuji melalui uji persial (Uji t) dan uji serempak (Uji F). Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel bebas kreativitas guru dan motivasi belajar secara individu terhadap prestasi belajar. Sehingga nantinya dapat diketahui hipotesis yang sudah ada dapat diterima atau tidak.

Hasil uji t untuk variabel kreativitas guru (X_1) berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{table}$ ($3,551 > 1,987$) dengan nilai probabilitas Sig $< 0,05$ yaitu 0,001, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap prestasi belajar.

Hasil uji t untuk variabel motivasi belajar siswa (X_2) berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{table}$ ($2,716 > 1,987$) dengan nilai probabilitas Sig $< 0,05$ yaitu 0,008, maka H_0 ditolak, sehingga ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya yaitu uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif variabel kreativitas guru dan motivasi belajar secara bersama-sama atau serempak terhadap prestasi belajar. Dari perhitungan uji F diperoleh hasil $f_{hitung} > f_{table}$ ($6,558 > 3,098$) dengan nilai probabilitas Sig $< 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga kreativitas guru dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar.

b) Secara Kualitatif

Dari hasil wawancara dapat dijelaskan bahwa Kreativitas guru kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang mengimplemasikan kurikulum 2013, cenderung tinggi dilihat dari hasil wawancara siswa menyatakan bahwa guru senantiasa memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode belajar yang menarik, menggunakan LCD dan proyektor, melakukan review atas pelajaran yang sudah di bahas, dan adanya ulangan setiap akhir bab, membentuk kelompok persentasi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum paham dengan pelajaran yang telah dibahas. Sehingga dengan diterapkannya kreativitas guru tersebut prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara meningkat.

Dari hasil wawancara dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, cenderung tinggi dilihat dari hasil wawancara siswa selalu mencari sumber lain untuk mengerjakan tugas seperti menggunakan internet dan mencari buku di perpustakaan tidak terpacu pada buku pedoman saja, selain itu siswa selalu bertanya, kadang siswa juga bertanya diluar jam pelajaran apabila ada pelajaran yang kurang paham, siswa juga selalu mengerjakan soal dengan baik, jika diberi tugas dan siswa selalu mengerjakan dan mengumpulkan tepat waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tergolong tinggi, tingginya motivasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif pada tataran uji t dan uji F bahwa peran guru akuntansi berkreativitas (x1) dan motivasi siswa belajar (x2) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (y), dan besarnya pengaruh bisa dilihat dalam persamaan linier berganda $Y = 66,411 + 0,713 X_1 + 0,535 X_2$.

Sedangkan dari hasil analisis data kualitatif bahwa (1) bentuk kreativitas Guru dengan mengimplementasikan kurikulum 2013 yang digunakan dalam pembelajaran yaitu; membuat kelompok belajar, membuat permainan, dan membuat media pembelajaran dalam bentuk power point dan PPT, guru juga melakukan *pre test*, guru juga memberikan tugas rumah dan guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif. (2) Motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, cenderung tinggi dilihat dari hasil wawancara guru menyatakan bahwa siswa mencari sumber lain untuk mengerjakan tugas seperti menggunakan internet dan mencari buku di perpustakaan tidak terpacu pada buku pedoman saja, selain itu siswa selalu bertanya, kadang siswa juga bertanya diluar jam pelajaran apabila ada pelajaran yang kurang paham, siswa juga selalu mengerjakan soal dengan baik, jika diberi tugas dan siswa selalu mengerjakan dan mengumpulkan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyasa, E., (2014). *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hernowo. (2007). *Menjadi Guru Yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Kreatif*. Bandung: MLC
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Garfindo Persada
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Alfabetha